

**PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP  
PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR DI KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK (Studi kasus mahasiswa akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Nama : KHOIRUL AHYAR SIREGAR  
NPM : 1405170601  
Program Studi : AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoirul Ahyar Siregar

NPM : 1405170601

Program Studi : S-1

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor Di Kantor Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu)

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data yang terdapat di dalam penelitian ini adalah benar saya peroleh dari data-data yang sah dan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada diperusahaan tempat saya melakukan riset .

Dan ternyata apabila dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan menerima sanksi akademik.

Medan, 16 April 2018



Saya yang menyatakan

KHOIRUL AHYAR SIREGAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**N a m a** : KHOIRUL AHYAR SIREGAR  
**N.P.M** : 1405170601  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA  
TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR  
DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Mahasiswa  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

(RIVA UBAR HARAHAP SE, Ak, M.SI, CA, CPAI)

Diketahui/Disetujui  
oleh

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(M. JANURI, SE, MM, M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : KHOIRUL AHYAR SIREGAR  
NPM : 1405170601  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA  
TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR DI  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS MAHASISWA  
AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30-1-2018	- Perbaiki deskripsi data penelitian serta dengan hasil SPSS - Perbaiki penulisan kalimat dan tanda baca	<i>[Signature]</i>	
8-2-2018	- Perbaiki pembahasan soal-soal dengan hasil data - Perbaiki penulisan tanda baca - Perbaiki kesimpulan dan saran - Saran sertakan dengan lampiran	<i>[Signature]</i>	
17-2-2018	- Perbaiki daftar isi dan kata pengantar - Buat Abstrak	<i>[Signature]</i>	
7-3-2018	Ace bimbingan skripsi 7/3/2018 <i>[Signature]</i>		

Medan, Maret 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing Skripsi

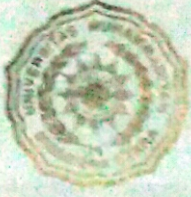
*[Signature]*

(RIVA UBAR Hrp, SE., Ak., M.Si., CA., CPA)

*[Signature]*

(FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 24 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : KHOIRUL AHYAR SIREGAR  
N P M : 1405170601  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU)

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si

Penguji II

IKHSAN ABDULLAH, S.E., M.Si

Pembimbing

RIVA UBAR HRP, SE, Ak, M.Si, CA, CPAI

**PANITIA UJIAN**

Ketua

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris



ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



## ABSTRAK

**KHOIRUL AHYAR SIREGAR. NPM 1405170601. Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018. Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi dan minat mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik. Pengukuran pengaruh persepsi dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik menggunakan instrumen kuesioner. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 91 mahasiswa yang sedang mengambil konsentrasi audit dan data yang bisa diolah adalah sebanyak 79 reponden dengan menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan melihat goodness of fit yakni koefisien determinasi, nilai statistik F dan statistik t. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh baik secara parsial maupun simultan persepsi dan minat mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa terhadap profesi Auditor di kantor akuntan publik melihat profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan dan memiliki jenjang karir yang lebih jelas kedepannya.

Kata kunci: Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa dan Auditor di Kantor Akuntan Publik



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

Alhamdulillah, Puji dan syukur selalu kita ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta memberikan kemudahan dan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk wisuda pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta tidak lupa pula Shalawat dan salam selalu kita haturkan untuk Nabi Muhammad SAW sebagai huswatun hasanah bagi kita semua.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis pastinya mendapatkan banyak bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan keberkahan berupa kesehatan, kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
2. Seluruh keluarga dan terkhusus Kedua Orang tua tercinta Bapak H. Sahman Siregar dan Ibu Hj. Nur Ayumi Harahap yang banyak memberikan dukungan Moril maupun Materil yang tak terhingga sehingga masih terus semangat dan selalu didoakan untuk sukses.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri , S.E, M.M. M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Ade Gunwan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I , dan Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III serta seleruh jajaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Ibu Fitriani Saragih S.E, M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi beserta sekretaris Program Studi akuntansi ibu Zulia Hanum SE,.M.Si Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Hrp. S.E,Ak M.Si, , CA, CPAi selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis, yang senantiasa memberikan Arahan dan Bimbingan hingga dapat menyelesaikan menyelesaikan Proposal ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Untuk semua Sahabat-sahabatku SM\_FIRE yang senantiasa memberikan bantuan dalam setiap proses hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Abangda, Kakanda, dan Adinda Sekalian, terima kasih atas dukungannya.
10. Terima kasih teruntuk Ica Citra Agus Winda yang selalu menemani dalam menyelesaikan Skripsi ini.
11. Teman-Teman Akuntansi 2014 D Sore dan kelas audit yang sama-sama berjuang dan semoga kita semua bisa meraih kesuksesan

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Skripsi ini serta masih jauh dari kesempurnaan. Kritikan dan saran yang membangun sangatlah dibutuhkan oleh penulis agar lebih baik lagi untuk kedepannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya.

*Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.*  
*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Medan, Maret 2018

**Khoirul Ahyar Siregar**



# DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Batasan dan Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Uraian Teori .....	14
1. Persepsi .....	14
a. Pengertian Persepsi .....	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi .....	15
c. Proses terjadinya persepsi .....	18
2. Minat .....	19
a. Pengertian Minat .....	19
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat .....	21
3. Akuntan Publik .....	24
a. Pengertian Akuntan Publik .....	24
b. Kriteria Akuntan Publik .....	25
c. Jasa-jasa profesi Akuntan Publik .....	27
d. Kantor Akuntan Publik .....	31
B. Penelitian Terdahulu .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	34
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>36</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	36
B. Definisi Operasional Variabel .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data .....	40



1. Uji Kualitas Data .....	41
a. Uji Reliabilitas .....	41
b. Uji Validitas .....	42
2. Pengujian Asumsi Klasik .....	43
a. Uji Autokorelasi.....	43
b. Uji Normalitas .....	43
c. Uji Multikolinieritas .....	44
d. Uji Heteroskedastisitas .....	44
3. Pengujian Hipotesis .....	45
a. Koefisien Determinasi.....	45
b. Uji Statistik F .....	46
c. Uji Statistik t .....	46

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....48**

A. Hasil Penelitian .....	48
1. Deskripsi Data .....	48
a. Gambaran Objek Penelitian .....	48
b. Tingkat Pengembalian Kuesioner.....	48
c. Karakteristik Responden .....	49
d. Data variabel .....	51
2. Hasil Analisis .....	54
a. Analisis Regresi Berganda .....	54
b. Uji Kualitas Data.....	55
c. Uji Asumsi Klasik .....	58
d. Uji Hipotesis .....	62
B. Pembahasan .....	66

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....68**

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbandingan jumlah Akuntan Publik di ASEAN.....	7
Tabel I.2	Perkembangan Jumlah Akuntan Publik di Indonesia .....	7
Tabel I.3	Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013-2015.....	8
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel III.1	Defenisi Operasional.....	38
Tabel III.2	Jadwal Penelitian .....	39
Tabel IV.1	Distribusi dan Pengembalian Kuesioner .....	47
Tabel IV.2	Skala Pengukuran Likert.....	47
Tabel IV.3	Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel IV.4	Profil Responden Berdasarkan Angkatan .....	48
Tabel IV.5	Profil Responden Berdasarkan Kelas.....	48
Tabel IV.6	Jawaban Kuesioner Variabel Y.....	49
Tabel IV.7	Jawaban Kuesioner Variabel X1.....	50
Tabel IV.8	Jawaban Kuesioner Variabel X2.....	51
Tabel IV.9	Persamaan Regresi Liner Berganda .....	53
Tabel IV.10	Uji Validitas X1 .....	53
Tabel IV.11	Uji Validitas X2 .....	54
Tabel IV.12	Uji Validitas Y .....	54
Tabel IV.13	Hasil Uji Realibilitas .....	56
Tabel IV.14	Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolinearitas .....	59
Tabel IV.16	Nilai Koefisien Determinasi.....	61
Tabel IV.17	Hasil Uji Simultan .....	62
Tabel IV.18	Hasil Uji Parsial .....	63



## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar IV.1 Normal Hitogram .....	58
Gambar IV.2 Normal P-P Plot .....	58
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	60

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era persaingan globalisasi ini Akuntan publik merupakan salah satu elemen kunci untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang transparan dan akuntabel. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesi.

Keberagaman profesi dalam dunia kerja memberikan pilihan bagi setiap mahasiswa dalam menentukan masa depannya. Mahasiswa yang telah menempuh pendidikan sarjana dapat memilih untuk terjun ke dalam dunia kerja yang diminatinya. Dari sekian banyak sarjana, khususnya sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi dibatasi oleh pilihan karir yang disesuaikan terhadap pendidikan yang telah mereka tempuh pada pendidikan sarjana.

Pada saat ini juga mahasiswa dituntut memiliki kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dalam dunia kerja. Kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan juga bergantung pada karir atau profesi yang akan dipilih. Salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan lebih tersebut adalah karir dalam bidang akuntansi. Karir dalam bidang akuntansi cukup luas antara lain akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. (Setiawan 2012).



Salah satu profesi akuntan yang sangat populer di masyarakat dan khususnya di kalangan mahasiswa akuntansi ialah profesi Akuntan Publik (Nuraini, 2009). Dalam studinya menyimpulkan hampir 80% mahasiswa jurusan akuntansi yang menjadi sampel penelitiannya berpendapat bahwa profesi akuntan publik di Indonesia di masa yang akan datang akan sangat berkembang. Selain itu hampir 60% menyatakan bahwa materi yang diberikan selama masa pendidikan lebih menekankan pada profesi akuntan publik.

Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik dan pihak manajemen yang mengelola suatu unit usaha . Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan, 2002).

Profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik termasuk dalam profesi-profesi termahal. Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen.

Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen (Baridwan,2002). Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai . Peranan profesi akuntan menjadi sangat penting dalam perkembangan ini. Profesi

sebagai akuntan publik masih menyediakan peluang kerja yang besar bagi lulusan jurusan akuntansi di Indonesia, tidak meragukan jika profesi ini diatur oleh pemerintah dari berbagai regulasi, terutama untuk auditor akuntan publik.

Auditor yang bertugas di KAP (Kantor Akuntan Publik) disebut sebagai auditor independen, auditor eksternal, atau sering disebut akuntan publik. Biasanya akuntan publik melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh instansi swasta atau perusahaan. Sedangkan auditor yang bekerja pada suatu perusahaan dan berstatus sebagai pegawai perusahaan tersebut disebut sebagai auditor internal. Auditor internal berfungsi untuk mengawasi kebijakan manajemen perusahaan

Seseorang dalam merencanakan karirnya tentu mempunyai pertimbangan faktor yang mempengaruhi mereka dalam menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apa yang menjadi latar belakang pemilihan profesi tersebut dan apa yang diharapkan mahasiswa atas pilihannya ke depan. Penghargaan Financial/gaji merupakan hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang telah dilakukan diyakini sebagai besar perusahaan sebagai daya tarik untuk memuaskan karyawannya ( Wijayanti, 2001 dalam Chan, 2012). Kompensasi financial yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja.

Dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi dalam suatu karir. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik .



Minat akan menjadi salah satu faktor utama kita dalam memilih karir, karena minat berhubungan dengan keinginan ataupun hasrat. Dengan kata lain besarnya minat akan berkorelasi terhadap keseriusan dalam menentukan pilihan karir. Besar dan rendahnya minat bisa dipengaruhi dari internal diri kita sendiri dalam hal ini keinginan dan bisa juga dari external diri kita yaitu dorongan yang didapatkan dalam memilih karir tersebut .

Selain itu persepsi juga menjadi hal yang penting dalam menentukan karir, karena persepsi dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi atau personal, mengenai bagaimana lingkungan kerjanya, informasi-informasi yang diperoleh dari lulusan atau alumni terdahulu, keluarga atau kerabat dekat, dosen dan tak terkecuali text book yang dibaca atau digunakan oleh mahasiswa tersebut (Wany, 2011).

Andrie (2009) meneliti tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat negative setelah menempuh mata kuliah audit, dibandingkan sebelum mata kuliah audit. Itu artinya persepsi akan menentukan kita untuk memilih sesuatu hal yang kita inginkan dari apa yang sudah kita lihat dan lakukan.

Persepsi perlu diteliti karena sebagai gambaran pemahaman terhadap profesi akuntan publik. Adanya perbedaan persepsi tersebut dan akibat yang ditimbulkan menunjukkan bahwa pendidikan akuntansi memegang peranan penting di dalam sosialisasi profesi akuntan. Survei terhadap persepsi di nilai perlu dilakukan, dan selain karena alasan kemudahan dalam proses pengumpulan data, juga berdasarkan suatu alasan bahwa persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau

hubungan-hubungan yang diperoleh dalam menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Untuk itu minat dan persepsi adalah bagian yang tidak bisa dilepaskan dalam menentukan pilihan berkarir menjadi auditor di kantor akuntan publik. Profesi ini menjadi langkah yang harus diambil oleh mahasiswa akuntansi, karena profesi akuntan merupakan salah satu muara profesi bagi alumni mahasiswa Jurusan Akuntansi. Menurut Ludigdo dan Machfoedz (2009), profesi akuntansi Indonesia pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat. Untuk itu, kesiapan yang menyangkut profesionalisme profesi seperti keahlian (*skill*), karakter (*character*), dan pengetahuan (*knowledge*) mutlak diperlukan. Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar (*knowledge and learning Experiences*) bagi para mahasiswanya.

Pemerintah pada bulan Mei 2011, mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang profesi akuntan publik. Pemerintah secara jelas memperbaharui dan merevisi beberapa peraturan kembali tentang profesi akuntan publik. Undang-Undang ini berisikan ruang lingkup jasa akuntan publik, perizinan akuntan publik dan KAP, hak, kewajiban, dan larangan bagi Akuntan Publik dan KAP, kerja sama antar-Kantor Akuntan Publik (OAI) dan kerja sama antara KAP .

Sebelum Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No 179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dikeluarkan, pemberian gelara akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No. 34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan



perguruan tinggi yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Karena adanya perbedaan yang dinilai sebagai bentuk diskriminasi yang menimbulkan rasa ketidakadilan maka dikeluarkanlah SK Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001, yang isinya menuliskan gelar akuntan hanya bisa diperoleh melalui Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Program PPAk bisa dibuka oleh PTN maupun PTS yang memenuhi syarat.

Menurut Bachtiar (2002), profesi akuntan publik bisa termasuk profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Selain itu profesi Akuntan Publik merupakan suatu profesi yang cukup menjanjikan karena jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia belum dapat menjangkau seluruh potensi pasar jasa Akuntan Publik yang sangat besar.

Berdasarkan data yang dihimpun hingga Mei 2013 oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dari 52.637 orang akuntan beregister, hanya 1019 orang yang menjadi akuntan publik. Padahal peminat jurusan akuntansi di Indonesia semakin bertambah terlihat dari semakin banyaknya jumlah lembaga pendidikan akuntansi dari tahun ke tahun, yang memberikan layanan pendidikan akuntansi pada berbagai jenjang, termasuk pendidikan tinggi strata satu (S1). Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat minim jika dibandingkan negara-negara tetangga. Berikut data statistik perkiraan perbandingan antara jumlah penduduk dengan jumlah akuntan publik di beberapa negara ASEAN tahun 2011:

**Tabel I-1.**  
**Perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah**  
**akuntan publik di beberapa Negara ASEAN**

Negara	Jumlah penduduk	Jumlah Akuntan Publik
Singapura	5 juta	15.120
Filipina	88 juta	15.000
Thailand	66 juta	6000
Malaysia	85 juta	2.460
Vietnam	25 juta	926
Indonesia	237 juta	995

Sumber: IAPI, 31 Maret 2011

Kemudian berdasarkan data statistik dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Republik Indonesia, perkembangan jumlah akuntan publik di Indonesia terus mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Berikut tabel perkembangan jumlah akuntan di Indonesia dari tahun ke tahun:

**Tabel 1-2.**  
**Perkembangan Jumlah Akuntan publik di Indonesia**

Tahun	Jumlah Akuntan Publik
2007	893
2008	877
2009	903
2010	928
2011	995
2012	1016
2013	1003
2014	1060
2015	1109

Sumber : P2PK Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Dari jumlah akuntan publik tersebut, hanya sebesar 1% akuntan publik yang berusia dibawah 30 tahun. Sebesar 12% berusia 30-39 tahun, 29% berusia 40-49 tahun, 26% berusia 50-59 tahun, dan 32% berusia diatas 59 tahun. Hal ini menunjukkan rendahnya minat generasi muda untuk memilih karir sebagai akuntan



publik. Sangat mengejutkan karena Indonesia yang memiliki jumlah penduduk terbesar di ASEAN dan memiliki banyak lulusan mahasiswa akuntansi dari berbagai universitas justru memiliki jumlah akuntan publik yang sedikit.

selain itu mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi dibidang pemeriksaan juga tergolong sangat sedikit dan tidak sebanding dengan konsentrasi lainnya yang ada di ruang lingkup akuntansi seperti pada tabel dibawah ini.

**Tabel I-3**  
**Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun 2013 s/d 2015**

Konsentrasi	Angkatan 2013		Angkatan 2014		Angkatan 2015	
	Nominal	%	Nominal	%	Nominal	%
Keuangan	278	38.50%	277	38.26%	248	39.30%
Manajemen	126	17.45%	155	21.41%	86	13.63%
Perpajakan	261	36.14%	243	33.56%	255	40.41%
Pemeriksaan	57	7.89%	49	6.77%	42	6.65%
Jumlah	722	100%	724	100%	631	100%

Sumber: Diolah Penulis Dari BAAD UMSU

Dari tabel di atas terlihat bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam memilih konsentrasi pemeriksaan cukup rendah dan menurun dalam tiga tahun terakhir. Pada angkatan 2013 jumlah mahasiswa konsentrasi audit sebanyak 57 orang, kemudian pada angkatan 2014 hanya 49 orang dan kembali menurun lagi di angkatan 2015 yaitu hanya sebanyak 42 orang. Rendahnya minat mahasiswa dalam memilih konsentrasi audit bisa terjadi karena kekhawatiran para mahasiswa tidak mampu mengikuti perkuliahan dikonsentrasi audit, mereka menganggap bahwa setiap mahasiswa yang memilih konsentrasi audit harus mampu menguasai semua bidang yang ada di akuntansi karena berhubungan dengan pemeriksaan. Selain itu tingkat pemahaman mata kuliah akuntansi yang masih belum baik, menjadi alasan mahasiswa untuk menghindari dari konsentrasi audit (Ellya, 2013). Dari tabel

tersebut juga dapat dilihat bahwa jumlah yang paling sedikit konsentrasinya adalah audit atau pemeriksaan. Ini menunjukkan bahwa sejak dibangku perkuliahan pun mahasiswa jurusan akuntansi sudah banyak yang menghindari dari pekerjaan menjadi auditor di kantor akuntan publik.

Padahal jurusan akuntansi di universitas-universitas di Indonesia merupakan salah satu jurusan yang paling banyak peminatnya. Hal ini tidak sebanding dengan jumlah akuntan publik yang ada. Kebanyakan mahasiswa akuntansi tidak melihat profesi akuntan publik sebagai tambahan karir mereka. Mereka melihat profesi ini hanya sebagai batu loncatan serta ajang menimba ilmu dan keterampilan belaka sebelum berkarier di tempat yang lebih menjanjikan. Sangat disayangkan, di tengah kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas semakin besar, bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak lagi menjadi pilihan generasi muda. Para calon profesional bahkan lebih bangga jika di daftar riwayat hidup mereka tertera pengalaman kerja di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), atau lembaga lain yang dianggap lebih prestisius.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang persepsi mahasiswa lulusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai Akuntan publik. Dari penelitian Neni Maryani (2014) menyatakan rendahnya minat lulusan akuntansi menjadi Akuntan publik dapat dilihat dari penyebaran pekerjaan sarjana akuntansi secara umum menyebar pada berbagai bidang pekerjaan. Andrie (2009) juga meneliti tentang persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat negative setelah menempuh mata kuliah audit, dibandingkan sebelum mata kuliah audit.

Penelitian Gusti Agung (2012) meneliti tentang Persepsi dan minat mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana terhadap akuntan publik. Dari penelitian tersebut dapat dihasilkan bahwa persepsi dan minat berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nur Fitria (2014) juga meneliti tentang persepsi dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik di universitas Muhammadiyah surakarta dan universitas sebelas maret. Dalam hasil tersebut didapatkan bahwa persepsi dan minat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Namun terjadi perbedaan persepsi diantara mahasiswa di dua universitas tersebut terhadap profesi akuntan publik.

Dengan adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian antara peneliti yang satu dengan yang lain serta adanya perbedaan objek penelitian, maka penulis ingin melakukan penelitian ulang terkait dengan penelitian terdahulu. Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sedang berada di semester 5 dan 7 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Alasan dipilihnya objek penelitian ini karena pada kelas tersebut mahasiswa akuntansi sudah belajar tentang mata kuliah auditing sehingga akan mempermudah membahas permasalahan yang ada. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “ *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik*” (*Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*)” .



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir sebagai auditor di kantor akuntan publik .
2. Jumlah akuntan publik yang ada di indonesia masih sangat minim dan masih belum seimbang dengan jumlah penduduk sehingga masih jauh dari kebutuhan yang diperlukan.
3. Rendahnya minat mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam memilih konsentrasi Audit.

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Mengingat terbatasnya waktu dan pengetahuan yang dimiliki penulis, serta untuk menghindari terjadinya kesimpangsiuran, maka penulis hanya akan mengkaji sebatas analisis persepsi dan minat mahasiswa terhadap pilihan karir sebagai Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi semester 5 dan 7 yang sudah mengambil konsentrasi Audit di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

### **2. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik?
- b. Apakah minat mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik?

- c. Apakah Persepsi dan Minat mahasiswa berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai aduditor di kantor akuntan publik.
- b. Untuk mengetahui apakah minat mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai aduditor di kantor akuntan publik.
- c. Untuk mengetahui apakah persepsi dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai aduditor di kantor akuntan publik.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, yaitu :

- a. Bagi Penulis

Dapat memberikan pengetahuan dan manfaat yang lebih mendalam mengenai persepsi dan minat mahasiswa terhadap pemilihan karir menjadi auditor di kantor akuntan publik pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- b. Bagi Universitas

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bagi universitas dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa agar dapat menjadi akuntan publik serta mengetahui persepsi dan minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

c. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Sebagai data awal dan pembandingan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang dan memberikan masukan bagi ilmu akuntansi tentang persepsi dan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemelihan karir sebagai Auditor akuntan publik.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Persepsi**

###### **a. Pengertian Persepsi**

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. David (2012, hal.52) menggambarkan persepsi sebagaimana kesan yang dibuat, prasangka yang mempengaruhinya, jenis informasi yang di pakai untuk kesan tersebut, dan bagaiman akuratnya kesan itu. Persepsi yang terjadi akan membentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu didalam situasi yang tertentu pula. Persepsi sendiri dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang dapat membentuk persepsi dan kadangkala membiaskan persepsi. Faktor-faktor tersebut dapat terletak pada orang yang mempersepsikan, obyek atau sasaran yang dipersepsikan, atau konteks dimana persepsi itu dibuat. Sedangkan karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, kepentingan, pengalaman masa lalu dan harapan.

Abdul Rahman Shaleh (2004, hal.88) mengatakan “persepsi sebagai proses menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri”. Persepsi seseorang tidak lepas dari pandanganyang telah dimilikinya berupa pengalaman dan harapan dari individu tersebut. Dari pengertian ini diakui bahwa persepsi merupakan suatu proses, sehingga semakin kompleks pula stimulus yang diterima semakin kompleks pula

proses yang berlangsung. Dalam hal stimulus yang kompleks, maka persepsi akan merupakan suatu reaksi terhadap situasi keseluruhan stimuli.

Berbagai pendapat diatas menunjukkan bahwa pada hakekatnya persepsi merupakan proses pengamatan melalui pengindraan terhadap objek tertentu. Objek tersebut dapat berupa orang, situasi, dan kejadian/peristiwa. Hasil pengamatan tersebut diproses secara sadar sehingga individu kemudian dapat memberi arti kepada objek yang diamatinya tersebut.

Namun demikian, dalam kehidupan sehari-hari persepsi lebih didefinisikan sebagai pandangan. Artinya bagaimana pandangan seseorang terhadap objek atau kejadian pada saat tertentu. Persepsi terjadi jika rangsangan mengaktifkan indera. Persepsi berperan dalam penerimaan rangsangan, mengaturnya dan menerjemahkannya atau menginterpretasikan rangsana yang sudat teratur itu untuk mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap.

#### **b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyebabkan seorang individu dapat memberikan interpretasi yang berbeda dengan orang lain pada saat melihat sesuatu.

Menurut Jalaludin (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah:

- 1) Faktor Fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, motivasi, harapan dan keinginan, perhatian, emosi dan suasana hati, dan hal-hal lain yang termasuk dalam faktor personal.
- 2) Faktor Struktural, berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system saraf individu.

- 3) Faktor Kebudayaan, kultur kebudayaan dimana individu tumbuh dan berkembang akan turut pula menentukan proses persepsi seseorang.

Menurut Miftah Toha (2003. hal,154), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

Menurut Bimo Walgito (2004. hal,70) faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan beberapa faktor, yaitu:

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2. Alat indera, syaraf dan susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.



### 3. Perhatian

Untuk menyadari atau dalam mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah utama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu sekumpulan objek.

Faktor-faktor tersebut menjadikan persepsi individu berbeda satu sama lain dan akan berpengaruh pada individu dalam mempersepsi suatu objek, stimulus, meskipun objek tersebut benar-benar sama. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat ditelusuri pada adanya perbedaan-perbedaan individu, perbedaan-perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi. Pada dasarnya proses terbentuknya persepsi ini terjadi dalam diri seseorang, namun persepsi juga dipengaruhi oleh pengalaman, proses belajar, dan pengetahuannya.

Merujuk kepada berbagai pendapat diatas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah :

- 1) Individu yang bersangkutan, meliputi sikap, minat, perhatian, kesiapan, pengalaman, kebutuhan, motivasi, harapan, emosi, serta pengetahuan.
- 2) Sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkan pada system saraf individu.

### **c. Proses Terjadinya Persepsi**

Menurut Miftah (2013), ada beberapa subproses dalam persepsi yaitu :

- 1) Stimulus atau situasi yang hadir. Persepsi yang terjadi diawali ketika seseorang diharapkan dengan suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi itu mungkin bias berupa stimulus pengindraan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkaran sosiokultur yang menyeluruh.
- 2) Registrasi, interpretasi, dan umpan balik (feedback). Dalam masa registrasi suatu gejala yang nampak ialah mekanisme fisik yang berupa pengindraan dan saraf seseorang terpengaruh, persepsi. Dalam hal ini seseorang mendengar atau melihat informasi terkirim kepadanya. Mulailah ia mendaftarkan semua informasi yang terdengar atau terlihat kepadanya. Setelah terdaftarnya semua informasi yang sampai kepada seseorang subproses berikut yang bekerja ialah interpretasi. Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang amat penting. Proses interpretasi ini tergantung pada cara pendalaman (learning), motivasi dan kepribadian seseorang. Pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang akan berbeda dengan orang lain. Oleh karena itu, interpretasi terhadap sesuatu informasi yang sama, akan berbeda diantara satu orang dengan orang yang lain.
- 3) Umpan balik (feedback). Subproses ini dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Sebagai contoh, seorang karyawan yang melaporkan hasil kerjanya kepada atasannya, kemudian mendapat umpan balik dengan melihat raut muka atasannya.

Dapat didefinisikan pendapat diatas dimulai dari objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor, dimana proses ini dinamakan

proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh saraf sensorik ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologi kemudian terjadi suatu proses di dalam otak sehingga individu dapat menyadari sesuatu yang diterima.

## **2. Minat**

### **a. Pengertian Minat**

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi akan sangat berguna bagi akademisi dalam mendesain kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih efektif sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa.

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut Bimo Walgito (1981, hal .38). Dalam belajar diperlukan

suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif.

Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Crow (1984) menjabarkan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan-dorongan, motifmotif, dan respon – respon emosional.

Faktor-faktor yang mendasari minat menurut Crow yang diterjemahkan oleh Z. Kasijan (1984, hal. 4) yaitu faktor dorongan dari dalam, faktor dorongan yang bersifat sosial dan faktor yang berhubungan dengan emosional. Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Timbulnya minat dari diri seseorang juga dapat didorong oleh adanya motivasi sosial yaitu mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada sedangkan faktor emosional memperlihatkan ukuran



intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2002,) definisi minat adalah “Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal diluar dirinya. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.

Dengan demikian, dari beberapa definisi minat, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan sebuah motivasi sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira.

### **b . Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu.

Miflen, (2003,hal.114) mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi minat, yaitu :

1. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
2. Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan.

Dimiyati Mahmud, (2001, hal.56) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu :

1. Faktor dorongan yang berasal dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
2. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
3. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

Suryabrata (1981) membedakan minat menjadi dua, yaitu:

1. Minat Intrinsik, yaitu kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri.
2. Minat ekstrinsik, yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan harapan orang lain.

Menurut Cosynook (2013), Individu dapat dikatakan menaruh minat terhadap suatu objek ditandai dengan:

1. Kecenderungan untuk memikirkan objek yang diminati.
2. Keinginan untuk memperhatikan objek yang diminati.
3. Rasa senang terhadap objek yang diminati.
4. Keinginan untuk mengetahui atau mengikuti objek yang diminati.

Crow dan Crow (1972) menyatakan bahwa minat dapat merupakan sebab atau akibat dari suatu pengalaman. Oleh karena itu minat berhubungan dengan dorongan, motif-motif dan respon-respon manusia. Selanjutnya Crow dan Crow menyatakan ada 3 faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:

1. dorongan atau keinginan dari dalam (*inner urges*), yaitu dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu akan menimbulkan minat tertentu. Termasuk di dalamnya berkaitan dengan faktor-faktor biologis yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kebutuhan-kebutuhan fisik yang mendasar.
2. Faktor motif sosial (*social motive*), yaitu motif yang dikarenakan adanya hasrat yang berhubungan dengan faktor dari diri seseorang sehingga menimbulkan minat tertentu. Faktor ini menimbulkan seseorang menaruh minat terhadap suatu aktifitas agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungan termasuk di dalamnya faktor status sosial, harga diri, prestise dan sebagainya.
3. Faktor emosional (*emotional motive*), yaitu motif yang berkaitan dengan perasaan dan emosi yang berupa dorongan-dorongan, motif-motif, respon-respon emosional dan pengalaman-pengalaman yang diperoleh individu.

Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito (1999:35), menyatakan bahwa “Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar”. Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap. Persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dapat disimpulkan bahwa minat akan terbentuk dari dalam diri kita sendiri

atau internal , kemudian akan dapat dipengaruhi langsung oleh pihak dari luar atau external. Dengan dua hal tersebutlah minat bisa terbentuk dan akan mempengaruhi pola pikir kita .

### **3. Akuntan Publik**

#### **a. Pengertian Akuntan Publik**

Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tak ternilai. Profesi ini juga memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda (Wheeler, 1983).

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum di negara tersebut (Mulyadi, 2002). Perusahaan membutuhkan modal/dana untuk menjalankan profesinya. Modal/dana ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Oleh karena itu, laporan keuangan dibutuhkan oleh kedua pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang akan dibuat manajemen merupakan penyampain informasi mengenai pertanggung jawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan (Setiyani, 2005).

Menurut Soekrisno Agoes (2004, hal. 47) “Akuntan Publik adalah akuntan yang memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat berwenang lainnya untuk menjalankan praktik akuntan publik”. Menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), ada

tiga kelompok akuntan yang bergabung dalam organisasi kompartemen yaitu Akuntan Publik, Akuntan Perusahaan/Manajemen, dan Akuntan Pendidik (dalam Kongres VIII IAI 1998). Terdapat juga kelompok akuntan pemerintah yang jumlahnya paling besar tetapi belum memiliki wadah atau sejenis organisasi yang mengikat seperti IAI.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntan publik adalah seseorang yang berhak menyanggah gelar atau sebutan akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat berwenang lainnya untuk memberikan jasa profesional kepada masyarakat umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor; 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jasa profesional tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para pemakai informasi keuangan.

#### **b. Kriteria Akuntan Publik**

Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.43/KMK.017/1997 tanggal 27 Januari 1997. Izin menjalankan praktik sebagai akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan jika seseorang memiliki persyaratan sebagai berikut (Mulyadi, 2002) :

- 1) Memiliki Sertifikat Tanda Lulus USAP yang sah yang diterbitkan oleh IAPI atau perguruan tinggi terakreditasi oleh IAPI untuk menyelenggarakan pendidikan profesi akuntan publik
- 2) Apabila tanggal kelulusan USAP telah melewati masa 2 tahun, maka wajib menyertakan bukti telah mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) paling sedikit 60 Satuan Kredit dalam 2 tahun terakhir.



- 3) Berdomisili di wilayah Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau bukti lainnya.
- 4) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.
- 5) Lulus ujian sertifikasi akuntan publik yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik (IAI)
- 6) Menjadi anggota IAPI
- 7) Telah memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya tiga tahun sebagai akuntan dengan reputasi baik di bidang audit

Menurut Mulyadi (2002) Berikut ini adalah gambaran jenjang karir akuntan publik yaitu :

- a. Partner: menduduki jabatan tertinggi dalam perikatan audit; bertanggung jawab atas hubungan dengan klien; bertanggung jawab secara menyeluruh mengenai auditing. Partner menandatangani laporan audit dan *management letter*, dan bertanggung jawab terhadap penagihan *fee* audit dari klien.
- b. Manajer: bertindak sebagai pengawas audit; bertugas untuk membantu auditor senior dalam merencanakan program audit dan waktu audit; mereview kertas kerja, laporan audit dan *management letter*. Biasanya manajer melakukan pengawasan terhadap pekerjaan beberapa auditor senior. Pekerjaan manajer tidak berada di kantor klien, melainkan di kantor auditor, dalam bentuk pengawasan terhadap pekerjaan yang dilaksanakan para auditor senior.
- c. Auditor senior: bertugas untuk melaksanakan audit; bertanggung jawab untuk mengusahakan biaya audit dan waktu audit sesuai dengan rencana; bertugas untuk mengarahkan dan me-review pekerjaan auditor junior. Auditor senior

biasanya akan menetap di kantor klien sepanjang prosedur audit dilaksanakan. Umumnya auditor senior melakukan audit terhadap satu objek pada saat tertentu.

- d. Auditor junior: melaksanakan prosedur audit secara rinci; membuat kertas kerja untuk mendokumentasikan pekerjaan audit yang telah dilaksanakan. Pekerjaan ini biasanya dipegang oleh auditor yang baru saja menyelesaikan pendidikan formalnya di sekolah. Dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai auditor junior, seorang auditor harus belajar secara rinci mengenai pekerjaan audit. Biasanya auditor junior melaksanakan audit di berbagai jenis perusahaan. Auditor junior harus banyak melakukan audit di lapangan dan di berbagai kota, sehingga auditor junior dapat memperoleh pengalaman banyak dalam menangani berbagai masalah audit. Auditor junior sering juga disebut dengan asisten auditor.

### **c. Jasa-jasa Profesi Akuntan Publik**

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yaitu Akuntan Publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan Jasa Akuntan Publik.

Profesi akuntan publik menghasilkan berbagai macam jasa bagi masyarakat, yang dapat digolongkan kedalam dua kelompok, Mulyadi (2002), antara lain :

1. *Jasa Assurance*: jasa profesional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambilan keputusan. Salah satu tipe jasa *assurance* yang disediakan oleh profesi akuntan publik adalah jasa atestasi. Atestasi adalah suatu pernyataan pendapat atau pertimbangan orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai, dalam semua hal yang

material, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jasa atestasi profesi akuntan publik dapat dibagi lebih lanjut menjadi 4 jenis:

- a. **Audit** : Jasa audit mencakup perolehan dan penilaian bukti yang mendasari laporan keuangan historis suatu entitas yang berisi asersi yang dibuat oleh manajemen entitas tersebut. Atas dasar audit yang dilaksanakan terhadap laporan keuangan historis suatu entitas, auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Dalam menghasilkan jasa audit ini, auditor memberikan keyakinan positif (*positive assurance*) atas asersi yang dibuat oleh manajemen dalam laporan keuangan historis. Keyakinan (*assurance*) menunjukkan tingkat kepastian yang dicapai dan yang ingin disampaikan oleh auditor bahwa kesimpulannya yang dinyatakan dalam laporan adalah wajar. Tingkat keyakinan yang dapat dicapai oleh auditor ditentukan oleh hasil pengumpulan bukti.
- b. **Pemeriksaan (*examination*)**: Istilah pemeriksaan digunakan untuk jasa lain yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik yang berupa pernyataan pendapat atas kesesuaian asersi yang dibuat oleh pihak lain dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam menghasilkan jasa pemeriksaan, jasa akuntan publik memberikan keyakinan positif atas asersi yang dibuat oleh manajemen. Pemeriksaan oleh profesi akuntan publik selain terhadap laporan keuangan historis, seperti misalnya terhadap informasi keuangan prospektif.

- c. *Review*: Jasa *review* terutama berupa permintaan keterangan dan prosedur analitik terhadap informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan untuk memberikan keyakinan negatif atas asersi yang terkandung dalam informasi keuangan tersebut. Keyakinan negatif lebih rendah tingkatannya dibandingkan dengan keyakinan positif yang diberikan oleh akuntan publik dalam jasa audit dan jasa pemeriksaan, karena lingkup prosedur yang digunakan oleh akuntan publik dalam pengumpulan bukti lebih sempit.
  - d. Prosedur yang disepakati: jasa atestasi atas asersi manajemen dapat dilaksanakan oleh akuntan publik berdasarkan prosedur yang disepakati antara klien dengan akuntan publik. Sebagai contoh, klien dan akuntan publik dapat bersepakat bahwa prosedur tertentu akan diterapkan terhadap unsur atau akuntan tertentu dalam suatu laporan keuangan, bukan terhadap semua unsur laporan keuangan. Untuk tipe jasa ini, akuntan publik dapat menerbitkan suatu "ringkasan temuan" atau suatu keyakinan negatif seperti yang dihasilkan dalam jasa *review*.
2. Jasa Non Assurance: adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang didalamnya ia tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain keyakinan. Jenis jasa *nonassurance* yang dihasilkan oleh akuntan publik adalah jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi. Dalam jasa kompilasi, akuntan publik melaksanakan berbagai jasa akuntansi kliennya, seperti pencatatan transaksi akuntansi bagi kliennya sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Jasa perpajakan meliputi bantuan yang diberikan oleh akuntan publik kepada kliennya dalam pengisian

surat pemberitahuan pajak tahunan (SPT) pajak penghasilan, perencanaan pajak, dan bertindak mewakili kliennya dalam menghadapi masalah perpajakan.

Jasa Non Assurance dapat meliputi jasa-jasa berikut:

- a. Konsultasi (*consultations*): untuk jenis jasa ini, fungsi praktisi adalah memberikan konsultasi atau saran profesional (*professional advice*) yang memerlukan respon segera, berdasarkan pada pengetahuan mengenai klien, keadaan, masalah teknis terkait, representasi klien, dan tujuan bersama berbagai pihak.
- b. Jasa pemberian saran profesional (*advisory services*): untuk jenis jasa ini, fungsi praktisi adalah mengembangkan temuan, simpulan, dan rekomendasi untuk dipertimbangkan dan diputuskan oleh klien.
- c. Jasa implementasi: untuk jenis jasa ini, fungsi praktisi adalah mewujudkan rencana kegiatan menjadi kenyataan. Sumber daya dan personel klien digabung dengan sumber daya dan personel praktisi untuk mencapai tujuan implementasi. Praktisi bertanggung jawab kepada klien dalam hal pelaksanaan dan manajemen kegiatan perikatan.
- d. Jasa transaksi: Untuk jenis jasa ini, fungsi praktisi adalah untuk menyediakan jasa yang berhubungan dengan beberapa transaksi khusus klien yang umumnya dengan pihak ketiga.
- e. Jasa penyediaan staf dan jasa pendukung lainnya: untuk jenis jasa ini, fungsi praktisi adalah menyediakan staf yang memadai (dalam hal kompetensi dan jumlah) dan kemungkinan jasa pendukung lainnya untuk melaksanakan tugas yang ditentukan oleh klien. Staf tersebut akan



bekerja di bawah pengarahan klien sepanjang keadaan mengharuskan demikian.

- f. Jasa produk: untuk jenis jasa ini, fungsi praktisi adalah untuk menyediakan bagi klien suatu produk atau jasa profesional sebagai pendukung atas instalasi, penggunaan, atau pemeliharaan produk tertentu.

#### **d. Kantor Akuntan Publik**

Dalam KMK No. 423/KMK.06/2002 dijelaskan Kantor Akuntan Publik atau disingkat dengan KAP, adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya. Kantor Akuntan publik adalah organisasi yang diciptakan untuk memberikan jasa akuntansi profesional, termasuk audit. Biasanya didirikan sebagai kepemilikan pribadi atau persekutuan Messier dan Prawitt (2005,hal.74). Pengetian Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik .

## **B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel II-1**  
**Penelitian Terdahulu**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Andi Setiawan (2012)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir Menjadi akuntan publik oleh mahasiswa akuntani (fakultas bisnis Unika Widya Mandala Surabaya)	Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan profesional dan personalitas berpengaruh signifikan terhadap

		<p>minat menjadi akuntan publik. Semakin banyak pelatihan profesional yang diterima dan makin tinggi kesesuaian pekerjaan dan kepribadian maka semakin tinggi pula minat menjadi akuntan publik. Variabel penghargaan finansial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan pencapaian akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.</p>
Yayuk irfanah (2011)	<p>Persepsi Mahasiswa akuntansi mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non publik . (studi kasus perguruan tinggi dan swasta dikota semarang)</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai akuntan publik dan non akuntan publik ditinjau dari faktor gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan nilai intrinsik pekerjaan. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa adalah faktor pelatihan profesional.</p>

Nur Fitria (2016)	Persepsi dan minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik . (studi kasus Uiversitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta)	Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan , dapat disimpulkan sebagai berikut: Ada pengaruh Persepsi mahasiswa pada profesi akuntan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profesi Akuntansi Publik. Ada pengaruh Minat Pada profesi akuntan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profesi Akuntansi Publik. Ada perbedaan persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah surakarta dan Universitas Sebelas Maret surakarta pada akuntan publik
Tri kusno widi (2015)	Faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik	Setelah dilakukan pengujian dan analisis data dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: Secara parsial dari tujuh variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas. Didapatkan hasil bahwa hanya faktor pelatihan profesional yang secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi tingkat akhir UNIBA dan UNS

		<p>Surakarta sementara keenam faktor lainnya tidak berpengaruh secara signifikan. Namun, secara simultan atau bersama disimpulkan bahwa ketujuh variabel independen yaitu penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akhir di UNIBA dan UNS.</p>
--	--	---

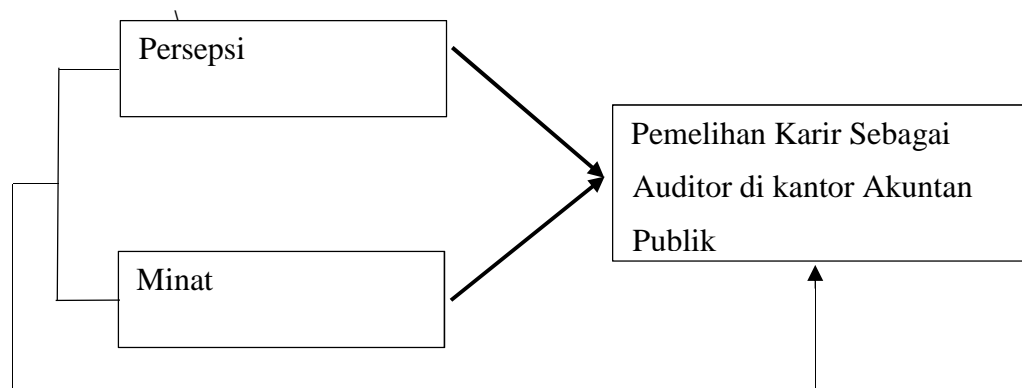
### C. Kerangka Konseptual

Dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik.

I Gusti (2013) pada Universitas Udayana ditemukan bahwa secara simultan mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yulia S. (2010) bahwa persepsi dan minat mahasiswa berpengaruh secara signifikan untuk pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pemilihan karir merupakan suatu proses atau aktivitas individu dalam usaha mempersiapkan diri untuk memasuki karir yang berhubungan dengan pekerjaan melalui suatu rangkaian proses kegiatan yang terarah dan sistematis. Pemilihan karir bagi mahasiswa jurusan akuntansi merupakan tahap awal dari pembentukan karir setelah menyelesaikan kuliah. Ada beberapa rintangan yang akan dihadapi mahasiswa dalam menentukan karir seperti ketidakpastian karir, tantangan-tantangan ekonomi dan teknologi serta tantangan-tantangan sosial dan budaya.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konseptual**



#### **D. Hipotesis**

adapun hipotesis dalam penelitian yang akan diuji secara empiris adalah sebagai berikut :

1. Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik.
2. Minat Mahasiswa akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik.
3. Persepsi dan Minat Mahasiswa akuntansi berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2015, hal 37) penelitian asosiatif adalah penelitian yang menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. Sedangkan penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian asosiatif kausal sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. Karena dalam penelitian ini, penulis ingin melihat apakah persepsi dan minat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### **B. Definisi Operasional**

Ada dua variabel yang disajikan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen . untuk itu pada penelitian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya .

##### **1. Variabel Independen (X)**

###### **a. Persepsi (X1)**

Persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Menurut Bimo Walgito (1990.hal,54), persepsi adalah suatu kesan terhadap suatu obyek yang diperoleh melalui proses

penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi terhadap obyek tersebut yang diterima oleh individu, sehingga merupakan suatu yang berarti dan merupakan aktivitas integritas dalam diri individu.

### **b. Minat (X2)**

Minat merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap sesuatu dan mampu mempengaruhi tindakan orang tersebut. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan dorongan dalam diri individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi atau terlibat pada suatu yang diminatinya. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

## **2. Variabel Dependen (Y)**

### **a. Auditor Akuntan Publik**

Audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Sedangkan akuntan publik adalah seseorang yang berhak menyandang gelar atau sebutan akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memiliki izin dari Menteri Keuangan atau pejabat berwenang lainnya untuk memberikan jasa profesional kepada masyarakat umum sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor; 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

**Tabel III.1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Variabel dependen : a. Pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik (Y)	Pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik pada penelitian ini adalah pemilihan karir oleh mahasiswa akuntansi	Mahasiswa semester 5 dan 7 yang sudah mengambil konsentrasi Audit	Skala Likert
2.	Variabel Independen: a. Persepsi (X1)	Persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik	- Menyerap - Mengerti/memahami - Menilai/ evaluasi	Skala Likert
	b. Minat (X2)	Minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik	- Perasaan senang - Ketertarikan - Perhatian	Skala Likert

Setiap pernyataan dari variabel yang diteliti menggunakan skala Likert (Efferin,2004) dan masing-masing butir pernyataan diberi skor 1 sampai 5.

Alternatif jawaban pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- 1) Pilihan 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2) Pilihan 2 = Kurang Setuju
- 3) Pilihan 3 = Setuju

4) Pilihan 4 = Sangat Setuju

5) Pilihan 5 = Sangat Setuju Sekali

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian ini sebagai berikut :

Tempat penelitian : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Waktu penelitian : penelitian ini dimulai bulan Desember 2017 –  
Maret 2018.

**Tabel III.2**  
**Jadwal Penelitian**

NO.	Kegiatan Penelitian	November				Desember				januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra riset																				
2	Pengajuan Judul																				
3	penyusunan proposal																				
4	seminar proposal																				
5	pengumpulan data																				
6	pengelolaan data																				
7	sidang meja hijau																				

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:115).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

Sedangkan, sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah menempuh mata kuliah Audit ataupun konsentrasi audit.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun jumlah populasi sebanyak 1495 orang mahasiswa akuntansi yang aktif dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi yang mengambil konsentrasi audit sebanyak 91 orang .

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yang berbentuk berupa pertanyaan (quesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda (*Multiple Regressions* ). Analisis linier berganda adalah analisis tentang hubungan antara variable dependen dengan dua atau lebih variable independen (Arikunto. 2006 hal, 296). Sesuai dengan rumusan masalah tujuan dan hipotesis penelitian ini, metode regresi linier berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel Independen dalam suatu model prediktif

tunggal. Setelah mendapat model penelitian yang baik maka pengujian dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan Software SPSS adalah:

$$Y = \theta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

dimana :

- $X_1$  : Persepsi
- $X_2$  : Minat
- $Y$  : Auditor Akuntan Publik
- $\beta_1 \& \beta_2$  : Koefisien
- $\epsilon$  : *Error Term*
- $\theta_0$  : Konstanta

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*) yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Adapun Variabel Dependen adalah Auditor Akuntan Publik (Y) , variabel Independen adalah Persepsi (X1) dan Minat (X2). Teknik analisis data menggunakan alat bantu perangkat lunak *SPSS 17.0 for Windows*.

### 1. Uji Kualitas Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999) ada dua konsep mengukur kualitas data yaitu reliabilitas dan validitas. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen. Dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data digunakan antara lain :

#### a. Uji Reliabilitas.

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas berguna untuk mengetahui



apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2008). Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* setelah dilakukan pengukuran dengan menggunakan software SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua. Menurut Supramono dan Utami (2004) secara umum suatu instrumen dikatakan bagus jika memiliki koefisien *cronbach's alpha*  $> 0,6$ .

#### **b. Uji Validitas.**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas dalam hal ini merupakan akurasi temuan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda (Ghozali dan Ikhsan, 2006). Uji validitas dihitung dengan menggunakan korelasi person dan setelah dilakukan pengukuran dengan SPSS akan dilihat tingkat signifikan atas semua pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan *r product moment* pada derajat kebebasan  $(dk) = n-1$  dengan kriteria pengujian:

- a. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka instrument valid
- b. Bila  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka instrument tidak valid

## **2. Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

### **a. Uji Autokorelasi**

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson.

### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, oleh sebab itu nilai residual diharapkan akan memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik .Menurut Imam Ghozali (2013: 110). Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.” Dasar pengambilan untuk uji normalitas data adalah:

1. Jika data menyebar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **c. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Adanya hubungan yang kuat diantara variabel-variabel independen menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi sangat mirip dan sulit memisahkan pengaruh dari variabel independen secara individual sehingga menimbulkan bias dalam spesifikasi. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *Tolerance*. Multikolinearitas terjadi jika VIF lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 atau jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi umumnya diatas 0,9 (Ghozali, 2005).

### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi

heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

### **3. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Analisis regresi juga dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, regresi juga digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan.

#### **a. Uji $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dari model yang dibangun. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk model dengan variabel independen Persepsi dan Minat serta variabel dependen pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik.

### **b. Uji Statistik F**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ , maka Persepsi dan Minat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor akuntan publik.

$H_a : \beta \neq 0$ , maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor akuntan publik.

Kriteria pengujian adalah :

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

Penolakannya hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan) dengan kriteria:

- a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **c. Uji Statistik t**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

0.05). Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

*P Value (sig) < 0,05 =  $H_0$  diterima*

*P Value (sig) > 0,05 =  $H_0$  ditolak*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

###### **a. Gambaran Objek Penelitian**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) adalah salah satu Lembaga Pendidikan sekaligus amal usaha dalam Persyerikatan Muhammadiyah yang berdasar islam dan bersumber pada Al-Quran dan Sunnah . UMSU didirikan pada tanggal 27 Februari 1957 atas prakarsa beberapa tokoh muhammadiyah. Kampus utama Perguruan tinggi ini beralamat di jalan Mukhtar Basri No 3, Kelurahan Glugur Darat II, Kota Medan.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saat ini memiliki 8 Fakultas di tambah dengan Program Pasca Sarjana . Adapun Fakultas yang terbesar dengan Jumlah Mahasiswa terbanyak setiap tahunnya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. fakultas ini memiliki 4 jurusan dan yang paling favorit adalah jurusan Akuntansi dan Manajemen.

###### **b. Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Penyebaran Kuesioner yang dilakukan peneliti terhitung dari tanggal 5-10 Februari 2018 ada 79 kuesioner yang dapat diolah dari 91 kuesioner yang disediakan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil konsentrasi Audit yang ada di jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga menghasilkan response rate sebesar 87%. Hasil kuesioner dan distribusinya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel IV.1**  
**Distribusi dan Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Jumlah Kuesioner yang disebar	91 Orang	100%
Jumlah Kuesioner yang diterima	81 Orang	89%
Kuesioner tidak lengkap	2 Orang	2%
Kursioner yang tidak diisi	10 Orang	11%
Kuesioner yang dapat diolah	79 Orang	87%

Sumber : Hasil diolah peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data dalam bentuk angket yang terdiri dari lima pertanyaan untuk variabel Perseps (X1), lima pertanyaan untuk variabel Minat (X2), dan lima pertanyaan untuk variabel Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y). Angket yang disebarakan kepada 91 orang responden (Jumlah Mahasiswa yang mengambil konsentrasi Audit angkatan 2014 dan 2015). Skala pengukuran likert dalam penilaian pengisian kuesioner secara lengkap dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**Skala Pengukuran Likert**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netal (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2016)

Setiap responden yang menjawab angket maka bobot atau nilai mulai dari 5 sampai dengan 1 dengan skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

### **c. Karakteristik Responden**

Data kuesioner yang disebarakan terhadap 91 responden dan sebanyak 79 responden yang mengisi kuesioner diperoleh beberapa karakteristik responden yaitu jenis kelamin, angkatan(stambuk), dan kelas.



**Tabel IV.3**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
1.	Laki-laki	31 Orang	39 %
2.	Perempuan	48 Orang	61 %
Total		79 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah kuesioner paling banyak diisi oleh perempuan dengan total 48 orang atau 61% dan laki-laki sebanyak 31 orang atau 39%.

**Tabel IV.4**  
**Profil Responden Berdasarkan Angkatan**

<b>No</b>	<b>Angkatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>persentase</b>
1.	2014	45 Orang	57 %
2.	2015	34 Orang	43 %
Total		79 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa angkatan yang paling banyak berpartisipasi dalam mengisi kuesioner adalah angkatan 2014 yaitu sebanyak 45 orang atau 57% sedangkan angkatan 2015 yaitu sebanyak 34 orang atau 43% dari total keseluruhan.

**Tabel IV.5**  
**Profil Responden Berdasarkan Kelas**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
1.	Konsentrasi audit siang	51 Orang	65 %
2.	Konsentrasi audit malam	28 Orang	35 %
Total		79 Orang	100 %

Sumber : Hasil diolah Peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah kelas yang paling banyak mengisi kuesioner adalah kelas siang yaitu sebanyak 51 orang atau 65% sedangkan kelas konsentrasi audit malam sebanyak 28 orang atau 35% dari total keseluruhan,.

#### d. Data Variabel

Data variabel ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel Perspesi, dan Minat sebagai variabel independen, sedangkan pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik sebagai variabel dependen.

##### 1. Variabel Dependent Pemilihan Karir sebagai Auditor di KAP.

Pada variabel dependent yaitu pemilihan karir sebagai auditor di KAP dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 79 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

**Tabel IV.6**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Pemilihan Karir Sebagai auditor di KAP**

Pernyataan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya yakin bahwa karir sebagai auditor di kantor akuntan publik adalah pekerjaan yang menjanjikan	6	7,6%	56	70,9%	17	21,5%	-	-	-	-
Saya tertarik menjadi auditor akuntan publik karena saya menyukai bidang tersebut	14	17,7%	50	63,3%	15	19%	-	-	-	-
Pekerjaan menjadi auditor akuntan publik akan memberi kepuasan dalam bekerja	10	12,6%	56	70,9%	13	16,5%	-	-	-	-
Saya tertarik untuk menjadi auditor akuntan publik karena akan mendapatkan fasilitas yang baik	11	13,9%	50	63,3%	18	22,8%	-	-	-	-
Saya akan menjadi auditor di kantor akuntan publik	22	27,8%	44	55,7%	13	16,5%	-	-	-	-

Sumber : Data diolah peneliti

Dari hasil kuesioner tersebut dapat dilihat pada variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang ada lebih dari 50% menjawab Setuju atas butir pernyataan yang dibuat peneliti. Ini menunjukkan bahwa pada dasarnya mahasiswa memiliki keinginan dalam memilih karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

## 2. Variabel Independent Persepsi (X1)

Pada variabel independent yaitu Persepsi, dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 79 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

**Tabel IV.7**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Persepsi (X1)**

Pernyataan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya berfikir bahwa proses belajar mata kuliah audit akan membantu ketika berkarir menjadi auditor akuntan publik	18	21,5%	57	72,92	5	6,3%	-	-	-	-
Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait Audit akan sangat bermanfaat dalam karir menjadi auditor akuntan public	23	29,1%	50	63,3%	6	7,6%	-	-	-	-
Saya merasa bahwa sebelum berkarir menjadi auditor akuntan publik perlu mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir	19	24,1%	51	64,5%	9	11,4%	-	-	-	-
Saya berfikir bahwa berkarir menjadi auditor akuntan publik akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> , dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah audit	23	29,1%	46	58,2%	10	12,7%	-	-	-	-

Saya merasa bahwa berkarir menjadi auditor akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerja sama dalam kelompok	16	20,3%	55	69,6%	8	10,1%	-	-	-	-
--	----	-------	----	-------	---	-------	---	---	---	---

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat dan disimpulkan mengenai variabel persepsi menunjukkan bahwa rata-rata lebih dari 60% mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor akuntan Publik. Itu dapat dilihat dari jawaban responden yang dominan menjawab setuju terhadap setiap butir Pernyataan yang dibuat peneliti.

## 2. Variabel Independent Minat (X2)

Pada variabel independent yaitu Minat, dilakukan dengan lima indikator pertanyaan kepada 79 kuesioner adapun indikator pertanyaanya ada pada tabel berikut.

**Tabel IV.8**  
**Jawaban Kuesioner Variabel Minat (X2)**

Pernyataan	Opsi Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Berkarir menjadi auditor akuntan publik akan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi	25	31,6%	47	59,5%	7	8,9%	-	-	-	-
Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena saya senang dengan mata kuliah audit	28	35,4%	42	53,2%	9	11,4%	-	-	-	-
Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena akan menambah wawasan	18	22,8%	41	51,9%	20	25,3%	-	-	-	-

Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena akan dapat meningkatkan kemampuan auditing saya	13	16,5%	43	54,4%	23	29,1%	-	-	-	-
Saya berminat menjadi auditor akuntan publik karena saya sedang mengambil konsentrasi audit	20	25,3%	43	54,4%	16	20,3%	-	-	-	-

Sumber : Data diolah peneliti

Dari tabel tersebut dapat dilihat dan disimpulkan mengenai variabel Minat (X2) menunjukkan bahwa rata-rata lebih dari 55% mahasiswa memiliki Minat yang positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor akuntan Publik. Itu dapat dilihat dari jawaban responden yang dominan menjawab setuju terhadap setiap butir Pernyataan yang dibuat peneliti.

## 2. Hasil Analisis

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Analisis dimulai dengan mengolah data dari kuisioner, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis berupa analisis uji t dan uji F dengan menggunakan bantuan *software SPSS for windows versi 22*.

### a. Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*). Analisis linear berganda digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh Persepsi dan Minat terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

**Tabel IV.9**  
**Persamaan Regresi Linear Berganda**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,400	2,785		,862	,391
	Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000
	Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel tersebut maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,400 + 0,488 x_1 + 0,347 x_2$$

## **b. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Validitas**

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang telah disusun benar-benar akurat, sehingga mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel kunci yang sedang diteliti). Adapun variabel yang akan diuji yaitu variabel persepsi (X1) dan Minat (X2) sebagai variabel Independent, serta Variabel dependent yaitu Pemilihan Karir sebagai Auditor di KAP (Y) . Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.9 sampai dengan tabel IV.11 berikut ini

**Tabel IV.10**  
**Uji validitas Variabel (X1)**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r tabel</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
X1.1	0,2227	0,533**	0.000	Valid
X1.2	0,2227	0,659**	0.000	Valid
X1.3	0,2227	0,713**	0.000	Valid
X1.4	0,2227	0,721**	0.000	Valid
X1.5	0,2227	0,713**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel Persepsi(X1) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2227. Dan juga nilai siginifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada Variabel Persepsi(X1) dinyatakan valid.

**Tabel IV.11**  
**Uji validitas Variabel (X2)**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r tabel</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
X2.1	0,2227	0,495**	0.000	Valid
X2.2	0,2227	0,689**	0.000	Valid
X2.3	0,2227	0,737**	0.000	Valid
X2.4	0,2227	0,749**	0.000	Valid
X2.5	0,2227	0,688**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel Minat(X2) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2227. Dan juga nilai siginifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada Variabel Minat(X2) dinyatakan valid.

**Tabel IV.12**  
**Uji Validitas Variabel (Y)**

<b>Pertanyaan</b>	<b>r tabel</b>	<b>Pearson Correlation</b>	<b>Sig</b>	<b>Keterangan</b>
Y.1	0,2227	0,634**	0.000	Valid
Y.2	0,2227	0,686**	0.000	Valid
Y.3	0,2227	0,695**	0.000	Valid
Y.4	0,2227	0,709**	0.000	Valid
Y.5	0,2227	0,742**	0.000	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua nilai pearson correaltion atau sering disebut sebagai r hitung yang ada pada variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik(Y) lebih besar dari nilai r tabel yaitu sebesar 0,2227. Dan juga nilai siginifikan dari semua pertanyaan yang ada sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua data kuesioner yang ada pada Variabel Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik(Y)dinyatakan valid.

## 2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh butir pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan, untuk keperluan pengujian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan (*ronbach alpha*), dikatakan reliabel bila hasil alpha 06 dengan rumus alpha sebagai berikut :

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Dimana :

r = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians total

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika nilai koefisien realibilitas (*Cronbach Alpha*) 0,6 maka kesimpulannya instrument yang diuji tersebut adalah real (terpercaya). Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel IV.12 sampai dengan tabel IV.14 berikut ini.



**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Realibilitas**

NO	Variabel	Cronbach's Alpha
1.	Persepsi (X1)	0,709
2.	Minat (X2)	0,701
3.	Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)	0,743

Sumber : Data diolah SPSS 22

Setelah melakukan pengujian Reliabilitas maka diperoleh reliabilitas variabel Persepsi (X1) dengan alpha 0.709, variabel Minat(X2) dengan alpha 0.701, serta variabel Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y) dengan alpha 0.743. Jika nilai reliabilitas lebih besar dari yang dipersyaratkan 0.60, maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Apabila dilihat dari tingkat reliabilitas instrumen penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diterima karena lebih besar dari 0.60, maka pengujian data dapat digunakan dalam penelitian.

### **c. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik diperlukan sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji autokorelasi, uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas

#### **1. Uji Autokorelasi**

Uji Uutokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode-t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali 2013:110). Untuk mendiagnosis adanya autokorelasi dalam satu model regresi dilakukan melalui uji Durbin Watson. Kesimpulan yang didapat dari uji autokorelasi dilihat dari nilai tabel Durbin Watson dengan nilai hitung Durbin Watson. Dengan nilai n sebanyak 79 dan jumlah variabel ada 3 ditemukan bahwa nilai  $DU = 1,7141$

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,579 <sup>a</sup>	,336	,318	1,7366	1,931

a. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

b. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

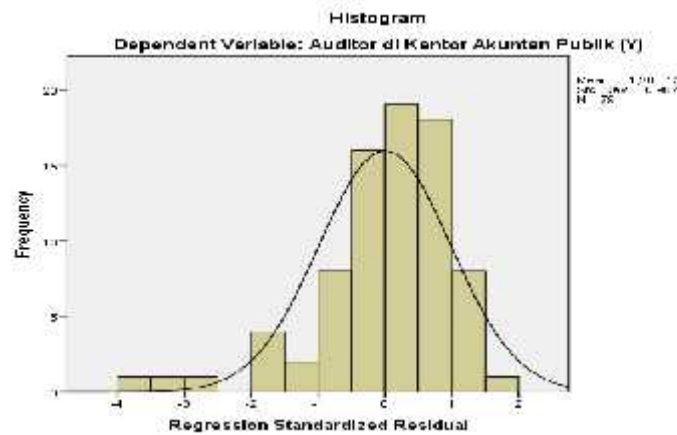
Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Dari tabel tersebut dapat diketahui hasil dari hasil uji Autokorelasi mendapatkan nilai Durbin Watson sebesar 1,931. Dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin Watson berada diantara DU dan 4-DU, rumus yang ada hasilnya adalah  $1,7141 < 1,931 < (4 - 1,7141)$ . Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan dari uji autokorelasi yaitu bahwa bebas autokorelasi.

## 2. Uji Normalitas

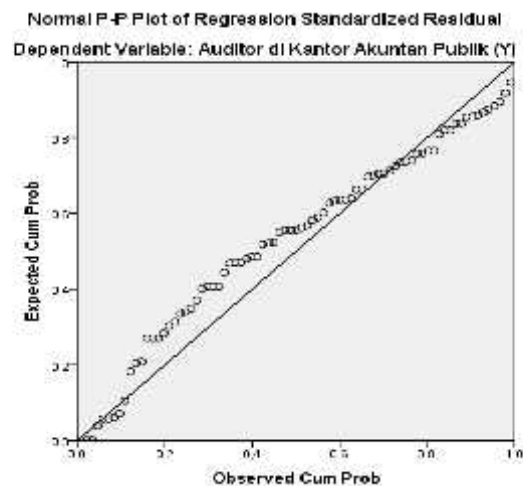
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Suatu penelitian dikatakan memenuhi syarat apabila memiliki distribusi normal. pada peneitian ini uji normalitas dilihat dari hasil histogram dan juga diuji dengan menggunakan uji Normal Probability Plot .Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari gambar berikut.

**Gambar IV.1**  
**Histogram Normalitas**



Berdasarkan tampilan histogram dan kurva normal yang berbentuk lonceng maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut dengan menggunakan *Normal Probability Plot of Regression Standardized Residual* dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar IV.2**  
**Normal P-P Plot**



Dari gambar diatas menunjukkan bahwa pola data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain itu juga pada gambar P-P Plot terlihat bahwa sebaran tidak terpisah dari garis linear dan bahkan terus membentuk

atau menempel garis liner tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi hubungan yang sempurna/kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas terjadi karena jumlah variabel independen lebih dari satu (*multivariate*) dan dikhawatirkan ada hubungan yang kuat diantaranya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105) . Model uji regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinearitas. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai Variance kurang dari 10. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	2,400	2,785		,862	,391		
	Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000	1,000	1,000
	Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000	1,000	1,000

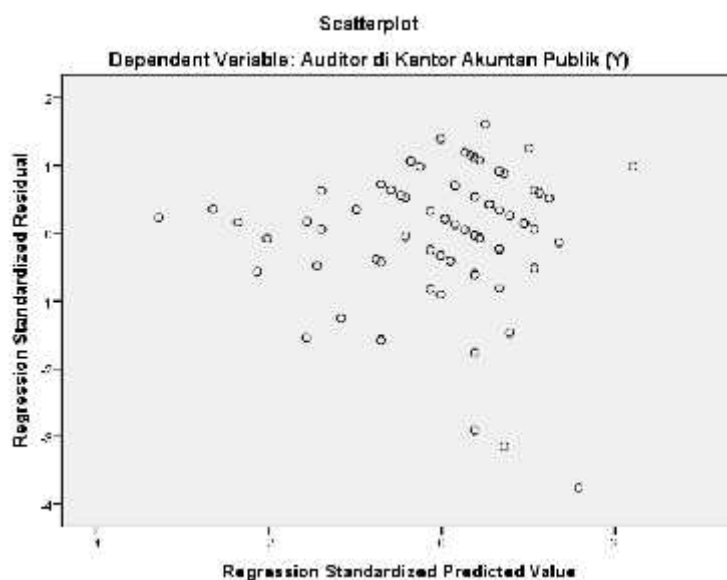
a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)  
Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa setiap nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dibawah angka 10 , demikian juga hasil Tolerance lebih dari angka 0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independent.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari data pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali,2013:139). Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat pola sebaran pada grafik *scatter plot*. Hasil dari uji Heteroskedastitas dapat dilihat dari gambar berikut.

**Gambar IV.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Pada gambar diatas menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, dan menyebar diatas angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas dalam regresi.

#### d. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier. Analisis regresi bermanfaat terutama untuk tujuan peramalan (*estimation*), yaitu bagaimana variabel independen digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

### 1. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk melihat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen dari model yang dibangun. Berdasarkan hasil pengujian statistik untuk model dengan variabel independen Persepsi dan Minat serta variabel dependen pemilihan karir sebagai auditor di kantor akuntan publik diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel IV.16**  
**Nilai Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579 <sup>a</sup>	,336	,318	1,7366

a. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 22

Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,318 mempunyai arti bahwa 31,8% dari profesi akuntan publik dipengaruhi oleh variabel persepsi (X<sub>1</sub>) dan minat (X<sub>2</sub>), sedangkan 68,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut :

Ho :  $\beta = 0$ , maka Persepsi dan Minat tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir menjadi auditor akuntan publik.

Ha :  $\beta \neq 0$ , maka Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai auditor akuntan publik.

Kriteria pengujian adalah :

$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$

$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ diterima}$

Penolakannya hipotesis atas dasar signifikansi pada taraf nyata 5% (taraf kepercayaan) dengan kriteria:

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hasil Uji F adalah sebagai berikut

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	115,829	2	57,914	19,203	,000 <sup>b</sup>
	Residual	229,209	76	3,016		
	Total	345,038	78			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)

b. Predictors: (Constant), Minat (x2), Persepsi (X1)

Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) yang ditunjukkan pada tabel tersebut, diperoleh nilai nilai  $F_{\text{hitung}}$  diperoleh sebesar  $19,203 > 3,12$  dengan tingkat sig.  $0,00 < 0,05$ . maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu persepsi dan minat layak sebagai penjelas variabel dependen yaitu pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam pengambilan keputusan untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$P \text{ Value (sig)} > 0,05 = H_0 \text{ ditolak}$$

$$P \text{ Value (sig)} < 0,05 = H_0 \text{ diterima}$$

Uji t digunakan untuk menentukan secara parsial atau individu setiap variabel Persepsi dan minat terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik. Adapun hasil Uji Parsial (Uji t) adalah sebagai berikut.

**Tabel IV.18**  
**Hasil Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,400	2,785		,862	,391
	Persepsi (X1)	,488	,100	,458	4,894	,000
	Minat (x2)	,347	,089	,365	3,904	,000

a. Dependent Variable: Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)  
Sumber : Data diolah oleh SPSS 22

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut: (1)  
Berdasarkan hasil Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,894 > 1,991$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  (level of significant), artinya Persepsi berpengaruh



terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Jadi Hipotesis Pertama diterima. (2) Berdasarkan hasil Uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,904 > 1,991 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  (level of significant), artinya Minat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Jadi Hipotesis kedua diterima

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik**

Untuk pengujian hipotesis satu diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,894 > 1,991$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  (level of significant), .Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan probabilitas (Sig) lebih kecil dari (0,05) ini berarti bahwa Persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Hasil pengujian yang dilakukan juga sesuai dengan jawaban responden tentang variabel pertama yaitu Persepsi mahasiswa terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Dimana dalam penyebaran kuesioner para responden mayoritas Setuju atas pernyataan bahwa proses belajar mata kuliah audit akan membantu ketika berkarir menjadi auditor akuntan publik, selain itu para responden setuju bahwa pengetahuan terkait Audit akan sangat bermanfaat dalam karir menjadi auditor akuntan publik. Bukan hanya itu semua responden mahasiswa akuntansi juga setuju jika pelatihan sangat diperlukan dalam pengembangan diri menjadi auditor. Selain itu mahasiswa juga meyakini bahwa

menjadi auditor di kantor akuntan publik akan meningkatkan kualitas diri, menambah kemampuan interpersonal serta mampu untuk memecahkan masalah dalam hidup.

Gibson dan Donely (1994:53) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu. Persepsi positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini, menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa penghargaan dari profesi ini lebih besar daripada pengorbanannya. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang dihormati dimana akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan untuk memberikan jasa akuntan publik di Indonesia.

Hasil penelitian ini ini didukung juga oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Icuk Rangga Bawono (2006) dengan judul Persepsi mahasiswa regular dan non regular terhadap profesi akuntan publik (Studi kasus pada Universitas Negeri di Purwokerto) yang menemukan bahwa mahasiswa S1 akuntansi regular dan ekstensi fakultas ekonomi perguruan tinggi di Purwokerto memiliki persepsi yang positif mengenai Pendidikan Profesi

## **2. Pengaruh Minat Mahasiswa akuntansi terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik**

Untuk pengujian hipotesis dua diketahui bahwa hipotesis diterima, hal ini dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan uji parsial menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,904 > 1,991$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$  (level of significant). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  dan probabilitas (Sig) lebih kecil dari  $(0,05)$  ini

berarti bahwa minat mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Minat positif yang ditunjukkan oleh mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini menyatakan bahwa, sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi percaya bahwa profesi akuntan publik merupakan profesi yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Selain itu mahasiswa akuntansi juga memiliki rasa ketertarikan dalam memilih karir sebagai auditor di kantor akuntan publik setelah menempuh konsentrasi audit karena mahasiswa meyakini bahwa berkarir menjadi auditor di kantor akuntan publik akan menambah wawasan dan akan meningkatkan kemampuan auditing menjadi jauh lebih baik. Selain itu mahasiswa yang berada di konsentrasi audit sangat menyenangkan mata kuliah auditing dan ini menjadi salah satu pendorong untuk menjadi auditor di kantor akuntan publik

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulia S. (2010) dengan judul Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi mengenai profesi akuntan publik terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang yang menemukan bahwa persepsi dan minat berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.

Sesuai dengan teori bahwa dalam pemilihan karir, minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan hal yang bisa mengarah individu kepada suatu pilihan tertentu. Tidak mungkin orang

yang tidak berminat terhadap sesuatu pekerjaan akan dapat menyelesaikan pekerjaan itu dengan baik ( Dewa Ketut, 2006).

### **3. Pengaruh Persepsi dan Minat mahasiswa akuntansi terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dikemukakan bahwa secara simultan mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik. Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar  $19,203 > 3,12$  dengan tingkat sig.  $0,00 < 0,05$ . Dan koefisien determinasi sebesar 0,318. Hal ini berarti Persepsi dan Minat berpengaruh secara simultan terhadap Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik sebesar 31,8% dan selebihnya 68,2% pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera utara memiliki persepsi dan minat yang positif terhadap pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik. Mahasiswa akuntansi menyetujui bahwa berkarir menjadi auditor akuntan publik adalah pekerjaan yang menjanjikan dan memberi kepuasan tersendiri. Selain itu mahasiswa yang berada di konsentrasi audit juga memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi auditor di kantor akuntan publik.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Yulia S. (2010) dengan judul Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi mengenai profesi akuntan publik terhadap pilihan karirnya sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Semarang yang menemukan

bahwa persepsi dan minat berpengaruh secara signifikan baik secara simultan maupun parsial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis mengenai Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa terhadap Pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan bahwa :

1. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap profesi Auditor di Kantor Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi terkhususnya konsentrasi Audit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara memandang profesi sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik sebagai profesi yang dihormati dan memiliki daya tarik sehingga nantinya profesi ini bisa menjadi profesi yang diminati oleh mahasiswa akuntansi. Selain itu mahasiswa juga berpendapat bahwa profesi ini juga nantinya akan meningkatkan kemampuan baik dalam problem solving maupun kemampuan interpersonal dan bekerja dalam kelompok sehingga meningkatkan kualitas diri dalam bekerja.
2. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas terkhususnya konsentrasi Audit memiliki minat yang Positif untuk menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik di masa yang akan datang. Kebanyakan mahasiswa akuntansi meyakini bahwa bekerja menjadi auditor di kantor akuntan publik akan menjadi profesi yang sangat menjanjikan bagi mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa akuntansi yang berada dikonsentrasi audit juga sangat menyenangi mata kuliah auditing sehingga mendorong mereka untuk menjadi auditor di kantor akuntan publik karena dengan menjadi auditor di kantor akuntan publik akan menambah wawasan dan

pengetahuan dalam bidang auditing dengan sendirinya. Dengan minat yang positif tersebut diharapkan dimasa yang akan datang profesi ini menjadi profesi yang diunggulkan dan menjadi prioritas dalam berkarir.

3. Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik secara simultan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan pada perspektif mahasiswa akuntansi terhadap profesi auditor di kantor akuntan publik. Dengan hal ini maka mahasiswa akuntansi sepakat bahwa bekerja menjadi auditor di kantor akuntan publik adalah pekerjaan yang menjanjikan, mampu memberi kepuasan dalam bekerja, serta dapat memperoleh fasilitas yang baik. Selain itu mahasiswa yang ada di konsentasi audit juga sepakat bahwa auditor di kantor akuntan publik adalah pekerjaan yang menyenangkan, Sehingga mahasiswa akuntansi terkhususnya yang berada di konsentasi audit memiliki dorongan yang kuat untuk menjadi auditor di kantor akuntan publik. Selain itu, persepsi dan minat mempengaruhi penilaian mahasiswa akuntansi terhadap Pemilihan karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan publik yang sejauh ini masih belum optimal. Dengan adanya persepsi dan minat yang baik maka hal ini akan menjadi sinyal yang bagus bagi perkembangan profesi akuntan di masa depan.

## **B. Saran**

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan-keterbatasan. Dengan keterbatasan ini diharapkan dapat dilakukan perbaikan untuk penelitian yang akan datang. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap penelitian kedepannya.

1. Penelitian ini hanya meliputi mahasiswa jurusan akuntansi yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk

memperluas ruang lingkup responden, tidak hanya mahasiswa dalam satu fakultas, tetapi juga fakultas lain dalam universitas yang berbeda

2. penulis mengharapkan bagi peneliti selanjutnya juga untuk menambah responden selain mahasiswa melainkan juga praktisi, dan akademisi sehingga hasil penelitian selanjutnya bisa lebih menarik dengan berbagai macam perspektif
3. penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas yakni, persepsi dan minat. Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang terkait dengan pemilihan karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Soekirno.(2004). “*Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntan Publik.*” Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Soekirno.(2012). “*Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*”. Jakarta: Salemba Empat
- Agung, Gusti . (2012). “Persepsi dan Minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana Terhadap Profesi Akuntan Publik ”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Agung,Praptapa.(2009).“*Konsep Keprilakuan dari Psikologi dan Psikologi Sosial*” <http://apbehavioralaccounting.blogspot.com/2009/03/konsep-akuntansikeperilakuan.html>. Diunduh pada tanggal 2 Desember 2017
- Andrie, Ulung. (2009). “*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Audit.*”. Malang: Tlogomas.
- Averus, Nikho. (2015). “*Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi S1 di Perguruan Tinggi di Semarang)*”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Bachtiar. (2002). “*Akuntansi Pemerintahan*”. Jakarta: Salemba Empat
- Baridwan. (2002). “*Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*”. Edisi Kelima. Yogyakarta: Badan Penerbit FE-UGM
- Crow, L Dan Crow, A. (1986). “*Psikologi Pendidikan (Terjemahan Kasijan)*”. Surabaya : Bina Ilmu.
- David. (2012). “*Psikologi Sosial*”. Jakarta: Salemba Humaika
- Dimyanti, Mahmud.(2001). “*Psikologi Suatu Pengantar*”. Yogyakarta: BPFE
- Fitria, Nur. (2016). “*Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Terhadap Profesi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret Surakarta)*”. *Skripsi* , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Iman.(2001). “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hurlock. (1995). *Psychology Applied to Modern Life: Adjustment at the Turn of the Century*. USA: Wadsworth/Thomson Learning.
- Irfana, Yuyuk.(2011). “*Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Survei pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Semarang)*”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Jalaludin, Rahmat (2003). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Mulyadi (2002). *auditing*. Edisi enam. Jakarta: Selemba Empat.

Nugroho, Adif (2014). “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Universitas Sebelas Maret Surakarta)”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*Profil Akuntan Publik dan kantor Akuntan Publik 2014.*

Puspitasari, Sahara. (2010). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Survei di UNS,UMS, dan STIE Surakarta)”.*Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pratiwi, Karina. (2017). “ Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Rudiasa. (2004).”Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk Bekerja di Kantor Publik (KAP)”

Saleh, Abdul Rahman.(2004). “*Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*”. Jakarta: Prenada Media

Setiawan, Andi. (2012). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1 No. 1. Universitas Widya Mandala Surabaya, Januari 2012.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Toha, Miftah.(2003). “*Prilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*”. Jakarta: Grafindo Persada

*Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik*

Wheller, K. G. (1983). “Perceptions of labour Market Variable by College Student in Business, Education, and Psychology”. *Journal of Vocational Behavior* Vol. 22 , 1-11.

Widi, Tri Kusno.(2016). “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik”. *Jurnal Ekomomi Akuntansi*. Vol.15. Universitas Negeri Semarang, April 2016.

Walgito, B (1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Jogjakarta: Andi Offset.

Yanti, Novri (2014). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pekanbaru)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol.1 No.2. Universitas Negeri Riau, Oktober 2014

## KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik. (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)**” kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dalam kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan wahana untuk menggali informasi mengenai informasi mahasiswa jurusan akuntansi yang berkaitan dengan persepsi dan minat mahasiswa berkarir menjadi Auditor di Kantor Akuntan Publik. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi reputasi anda sebagai mahasiswa dalam Universitas, karena penelitian ini semata-mata hanya untuk keperluan akademis. Pilihlah item jawaban yang telah tersedia dengan menjawab sebenar-benarnya dan dengan jujur sesuai apa yang anda alami dan rasakan selama ini. Jawaban anda berdasarkan pendapat sendiri akan menentukan obyektifitas hasil penelitian ini dan menunjukkan kebenaran serta ketepatan pernyataan tersebut. Jawablah pertanyaan dengan cara menyatakan tingkatan yang benar menurut anda. Kami menjamin rahasia identitas Saudara.

Atas bantuan dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Khoirul Ahyar Siregar

### A. Identitas Responden

- Nama (mohon diisi) :
- Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
- Semester yang ditempuh :

### B. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda *check list* ( ) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda **Keterangan:**

- STS = Sangat Tidak Setuju      N = Netral      SS = Sangat Setuju  
TS = Tidak Setuju              S = Setuju

<b>A. Persepsi Berkarir Menjadi Auditor Akuntan Publik</b>						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berfikir bahwa proses belajar mata kuliah audit akan membantu ketika berkarir menjadi auditor akuntan publik					
2.	Saya berfikir bahwa pengetahuan terkait Audit akan sangat bermanfaat dalam karir menjadi auditor akuntan publik					
3.	Saya merasa bahwa sebelum berkarir menjadi auditor akuntan publik perlu mengikuti pelatihan untuk pengembangan karir					
4.	Saya berfikir bahwa berkarir menjadi auditor akuntan publik akan dapat meningkatkan kemampuan analitis, <i>decision making</i> , dan <i>problem solving</i> untuk memecahkan masalah audit					
5.	Saya merasa bahwa berkarir menjadi auditor akan menambah kemampuan interpersonal seperti kemampuan bekerjasama dalam kelompok					

<b>B. Minat Berkarir Menjadi Auditor Akuntan Publik</b>						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Berkarir menjadi auditor akuntan publik akan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi					
2.	Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena saya senang dengan mata kuliah audit					
3.	Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena akan menambah wawasan					
4.	Saya berminat berkarir menjadi auditor akuntan publik karena akan dapat meningkatkan kemampuan auditing saya					
5.	Saya berminat menjadi auditor akuntan publik karena saya sedang mengambil konsentrasi audit					

<b>C. Pemilihan karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)</b>						
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Saya yakin bahwa karir sebagai auditor di kantor akuntan publik adalah pekerjaan yang menjanjikan					
2.	Saya tertarik menjadi auditor akuntan publik karena saya menyukai bidang tersebut					
3.	Pekerjaan menjadi auditor akuntan publik akan memberi kepuasan dalam bekerja					
4.	Saya tertarik untuk menjadi auditor akuntan publik karena akan mendapatkan fasilitas yang baik					
5.	Saya akan menjadi auditor di kantor akuntan publik					

No	J.K	Semester	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Persepsi (X1)
1	L	6	4	4	4	5	5	22
2	L	6	5	4	4	4	4	21
3	L	6	4	5	5	4	4	22
4	L	6	5	5	4	4	4	22
5	L	6	4	4	4	5	5	22
6	L	6	4	4	4	4	4	20
7	L	6	5	5	5	4	4	23
8	L	6	4	4	4	4	5	24
9	L	6	5	4	3	3	3	18
10	L	6	4	4	4	3	3	18
11	L	6	4	4	4	4	4	20
12	L	6	4	4	4	5	5	22
13	L	6	4	4	5	4	4	21
14	L	8	5	5	4	4	4	22
15	L	8	4	4	4	5	5	22
16	L	8	4	4	5	5	4	22
17	L	8	4	4	4	5	4	21
18	L	8	4	4	4	4	4	20
19	L	8	4	4	4	4	4	20
20	L	8	4	4	4	3	3	18
21	L	8	5	4	4	4	4	21
22	L	8	4	4	4	3	4	19
23	L	8	4	4	4	4	4	20
24	L	8	4	5	4	4	4	21
25	L	8	5	5	4	4	4	22
26	L	8	4	4	4	5	5	22
27	L	8	4	4	4	4	4	20
28	L	8	4	5	5	4	4	22
29	L	8	4	5	5	5	4	23
30	L	8	4	4	4	4	4	20
31	L	8	4	4	5	5	5	23
32	P	6	5	5	4	4	4	22
33	P	6	4	4	4	4	4	20
34	P	6	4	4	4	4	4	20
35	P	6	4	4	5	5	5	23
36	P	6	5	5	4	4	4	22
37	P	6	4	4	5	5	4	22
38	P	6	4	4	4	4	5	21
39	P	6	5	5	4	4	4	22
40	P	6	4	4	5	5	5	23
41	P	6	5	5	4	4	4	22
42	P	6	4	4	4	4	3	19

43	P	6	4	5	5	4	4	22
44	P	6	4	4	4	5	4	21
45	P	6	5	5	4	4	4	22
46	P	6	4	4	4	4	4	20
47	P	6	4	4	4	4	4	20
48	P	6	4	5	4	4	4	21
49	P	6	4	4	3	4	4	19
50	P	6	4	4	4	4	4	20
51	P	6	4	4	5	5	5	23
52	P	6	4	4	4	4	5	21
53	P	6	5	5	5	4	4	23
54	P	6	4	4	5	5	5	23
55	P	6	3	3	5	5	4	20
56	P	6	5	5	3	3	4	20
57	P	6	4	4	4	4	4	20
58	P	6	5	5	5	5	5	25
59	P	8	5	5	4	4	4	22
60	P	8	4	4	4	4	4	20
61	P	8	4	4	4	4	4	20
62	P	8	5	5	4	5	4	23
63	P	8	3	3	3	3	3	15
64	P	8	4	4	5	5	4	22
65	P	8	4	4	4	3	4	19
66	P	8	3	3	3	3	3	15
67	P	8	3	3	3	3	3	15
68	P	8	4	5	5	4	4	22
69	P	8	4	3	3	3	3	16
70	P	8	3	3	3	3	4	16
71	P	8	4	4	4	4	4	20
72	P	8	4	4	3	5	4	20
73	P	8	4	4	4	4	4	20
74	P	8	4	4	4	5	5	22
75	P	8	4	4	4	4	4	20
76	P	8	4	5	5	4	4	22
77	P	8	4	5	4	4	4	21
78	P	8	4	4	4	5	5	22
79	P	8	4	4	4	4	4	20

No	J.K	Semester	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Minat (X2)
1	L	6	4	4	4	4	4	20
2	L	6	4	5	4	4	5	22
3	L	6	5	5	4	4	4	22
4	L	6	4	5	4	5	4	22
5	L	6	4	5	4	5	4	22
6	L	6	4	4	4	3	3	18
7	L	6	3	5	3	3	5	19
8	L	6	4	4	3	3	3	17
9	L	6	4	5	4	5	5	23
10	L	6	3	3	3	3	3	15
11	L	6	5	5	3	3	3	19
12	L	6	5	5	3	3	5	21
13	L	6	4	5	5	4	4	22
14	L	8	4	4	4	4	4	20
15	L	8	5	5	3	3	4	20
16	L	8	4	4	5	4	3	20
17	L	8	4	4	4	4	4	20
18	L	8	4	3	3	3	3	16
19	L	8	3	4	5	3	4	19
20	L	8	4	3	3	3	3	16
21	L	8	5	4	4	4	4	21
22	L	8	5	5	5	4	4	23
23	L	8	4	4	4	4	5	21
24	L	8	4	4	4	4	4	20
25	L	8	4	4	4	4	4	20
26	L	8	4	5	4	4	4	21
27	L	8	5	4	5	5	5	24
28	L	8	5	4	4	4	4	21
29	L	8	4	5	4	4	5	22
30	L	8	5	5	5	4	4	23
31	L	8	5	5	4	4	3	21
32	P	6	4	5	4	4	3	20
33	P	6	4	5	4	5	4	22
34	P	6	5	5	4	4	4	22
35	P	6	4	5	4	4	4	21
36	P	6	4	4	4	3	4	19
37	P	6	4	3	3	3	4	17
38	P	6	3	3	3	3	3	15
39	P	6	5	4	4	3	4	20
40	P	6	4	4	5	5	3	21
41	P	6	5	5	3	3	5	21
42	P	6	4	4	4	5	5	22



43	P	6	4	4	4	4	4	20
44	P	6	4	4	3	3	4	18
45	P	6	4	4	5	4	4	21
46	P	6	4	5	4	4	3	20
47	P	6	5	5	5	5	5	25
48	P	6	5	4	5	3	4	21
49	P	6	3	4	4	4	3	18
50	P	6	4	4	4	4	4	20
51	P	6	5	5	5	5	5	25
52	P	6	4	5	5	5	5	24
53	P	6	5	3	3	4	5	20
54	P	6	4	4	4	4	4	20
55	P	6	4	4	3	4	4	19
56	P	6	4	5	5	5	5	24
57	P	6	4	4	4	4	5	21
58	P	6	4	4	4	4	4	20
59	P	8	4	4	4	4	4	20
60	P	8	4	4	3	4	4	19
61	P	8	5	4	3	3	4	19
62	P	8	4	3	3	3	3	16
63	P	8	3	4	3	4	3	17
64	P	8	3	3	3	3	4	16
65	P	8	4	4	3	3	4	18
66	P	8	4	5	5	4	5	23
67	P	8	4	5	4	4	4	21
68	P	8	4	4	4	4	4	20
69	P	8	4	4	5	5	5	23
70	P	8	4	4	4	4	4	20
71	P	8	5	4	5	4	5	23
72	P	8	5	4	4	5	5	23
73	P	8	5	4	4	4	4	21
74	P	8	5	4	4	4	4	21
75	P	8	5	4	5	4	4	22
76	P	8	4	5	5	4	5	23
77	P	8	4	4	4	4	4	20
78	P	8	5	4	4	4	4	21
79	P	8	5	3	4	3	3	18

No	J.K	Semester	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Auditor di KAP (Y)
1	L	6	4	3	4	4	4	19
2	L	6	4	4	4	4	5	21
3	L	6	5	4	4	4	4	21
4	L	6	4	4	4	4	5	21
5	L	6	4	4	5	4	4	21
6	L	6	4	3	4	4	4	19
7	L	6	5	4	4	5	5	23
8	L	6	4	5	5	4	4	22
9	L	6	4	4	4	4	5	21
10	L	6	3	3	4	4	3	17
11	L	6	4	4	4	4	4	20
12	L	6	4	4	5	4	4	21
13	L	6	4	4	4	4	5	21
14	L	8	4	5	4	5	4	22
15	L	8	4	4	4	4	5	21
16	L	8	4	4	4	4	5	21
17	L	8	4	3	4	4	4	19
18	L	8	4	3	3	4	4	18
19	L	8	3	4	4	3	4	18
20	L	8	3	4	4	3	3	17
21	L	8	4	4	4	4	4	20
22	L	8	4	3	4	4	5	20
23	L	8	4	4	4	4	4	20
24	L	8	4	4	4	3	3	18
25	L	8	4	4	4	4	3	19
26	L	8	4	4	4	3	4	19
27	L	8	4	4	5	5	4	22
28	L	8	3	4	4	3	5	20
29	L	8	4	5	4	4	4	21
30	L	8	5	5	4	4	4	22
31	L	8	4	4	4	4	4	20
32	P	6	4	4	4	4	4	20
33	P	6	4	5	4	4	4	21
34	P	6	4	5	4	3	4	20
35	P	6	4	5	4	4	4	21
36	P	6	4	3	4	4	4	19
37	P	6	4	4	4	4	5	20
38	P	6	3	4	3	4	3	17
39	P	6	4	4	4	4	4	20
40	P	6	4	4	4	5	4	22
41	P	6	4	4	4	5	4	22
42	P	6	4	4	4	5	4	21

43	P	6	4	4	4	4	3	19
44	P	6	3	4	4	5	4	20
45	P	6	4	5	4	5	4	22
46	P	6	4	4	5	4	3	20
47	P	6	4	5	5	4	5	23
48	P	6	4	5	4	5	4	22
49	P	6	3	4	4	4	3	18
50	P	6	4	4	4	4	3	19
51	P	6	4	5	5	5	5	24
52	P	6	4	5	5	4	4	22
53	P	6	4	5	4	4	4	21
54	P	6	3	4	4	3	4	18
55	P	6	3	4	3	3	3	16
56	P	6	3	3	3	3	3	15
57	P	6	4	4	3	4	3	18
58	P	6	3	3	3	3	3	15
59	P	8	3	3	3	3	3	15
60	P	8	3	4	3	3	3	16
61	P	8	4	4	4	4	4	20
62	P	8	5	4	4	4	4	21
63	P	8	3	3	4	3	3	16
64	P	8	3	4	4	4	3	18
65	P	8	4	4	4	3	4	19
66	P	8	3	3	3	3	3	15
67	P	8	4	3	3	4	3	16
68	P	8	3	4	4	3	3	17
69	P	8	4	3	3	3	3	16
70	P	8	4	3	3	4	3	17
71	P	8	4	4	4	4	4	20
72	P	8	4	4	4	4	4	20
73	P	8	5	4	3	3	4	19
74	P	8	4	4	4	4	4	20
75	P	8	5	4	4	4	4	21
76	P	8	4	4	4	5	5	22
77	P	8	4	5	5	4	4	22
78	P	8	4	4	4	4	4	20
79	P	8	4	4	5	4	4	19

Lampiran.

A. Hasil Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

a. Variabel Persepsi (X1)

		Correlations					
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Persepsi (X1)
X.1	Pearson Correlation	1	,726**	,107	,053	,083	,533**
	Sig. (2-tailed)		,000	,349	,644	,470	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.2	Pearson Correlation	,726**	1	,378**	,129	,135	,659**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,259	,235	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.3	Pearson Correlation	,107	,378**	1	,538**	,401**	,713**
	Sig. (2-tailed)	,349	,001		,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.4	Pearson Correlation	,053	,129	,538**	1	,699**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,644	,259	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.5	Pearson Correlation	,083	,135	,401**	,699**	1	,713**
	Sig. (2-tailed)	,470	,235	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Persepsi (X1)	Pearson Correlation	,533**	,659**	,713**	,721**	,713**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Minat (X2)

		Correlations					
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	Minat (x2)
X.1	Pearson Correlation	1	,222*	,198	,099	,224*	,495**
	Sig. (2-tailed)		,049	,080	,385	,047	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.2	Pearson Correlation	,222*	1	,356**	,397**	,353**	,689**
	Sig. (2-tailed)	,049		,001	,000	,001	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.3	Pearson Correlation	,198	,356**	1	,578**	,301**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,080	,001		,000	,007	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.4	Pearson Correlation	,099	,397**	,578**	1	,415**	,749**
	Sig. (2-tailed)	,385	,000	,000		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
X.5	Pearson Correlation	,224*	,353**	,301**	,415**	1	,688**
	Sig. (2-tailed)	,047	,001	,007	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Minat (x2)	Pearson Correlation	,495**	,689**	,737**	,749**	,688**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Auditor Di Kantor Akuntan Publik (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	,275*	,252*	,406*	,435*	,634**
	Sig. (2-tailed)		,014	,025	,000	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y.2	Pearson Correlation	,275*	1	,503*	,311*	,315*	,686**
	Sig. (2-tailed)	,014		,000	,005	,005	,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y.3	Pearson Correlation	,252*	,503*	1	,382*	,418*	,695**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000		,001	,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y.4	Pearson Correlation	,406*	,311*	,382*	1	,393*	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,001		,000	,000
	N	79	79	79	79	79	79
Y.5	Pearson Correlation	,435*	,315*	,418*	,393*	1	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,000	,000		,000
	N	79	79	79	79	79	79
Pemilihan Karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik (Y)	Pearson Correlation	,634*	,686*	,695*	,709*	,742*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	79	79	79	79	79	79

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Reabilitas

### a. Variabel Persepsi (X1)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,709	5

### b. Variabel Minat (X2)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	5

### c. Variabel Auditor Di Kantor Akuntan Publik (Y)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	5